

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI GURU IPA DI NUSA TENGGARA BARAT

Gunawan Gunawan^{1*}, Saprizal Hadisaputra², Prapti Sedijani³, Ni Made Yeni Suranti⁴,
Nina Nisrina⁵, Suhubdy Suhubdy⁶, Muhammad Yustiqvar⁷

¹Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Mataram

²Program Studi Pendidikan Kimia, Universitas Mataram

³Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Mataram

^{4,5}Divisi Riset dan Publikasi, Indonesian Publication Center

⁶Fakultas Peternakan, Universitas Mataram

⁷Program Studi Magister Pendidikan IPA, Universitas Mataram

*Email: gunawan@unram.ac.id

Abstrak – Publikasi karya ilmiah merupakan salah satu tuntutan dalam pengembangan profesi tenaga pendidik. Keterbatasan kemampuan maupun kendala teknis lainnya bagi guru dalam menulis artikel ilmiah berimplikasi pada pengembangan karier dan jenjang kepegangannya. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru IPA dalam menulis hingga mengirim naskah ke jurnal tujuan. Peserta diberikan pelatihan dan pendampingan secara intensif mulai dari pelatihan kemampuan dasar menulis artikel ilmiah hingga bimbingan teknis untuk submit ke jurnal tujuan dan revisi naskah hingga terpublikasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu 1) Koordinasi dengan semua pihak terkait; 2) Pelatihan tentang penulisan pada jurnal; 3) Pendampingan dalam penulisan dan pengiriman artikel secara online; 4) *Focus group discussion* pada beberapa masalah yang terjadi, solusi dan rencana tindak lanjutnya. Pada tahap ini juga dilakukan evaluasi kegiatan secara menyeluruh. Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta memiliki pengetahuan tentang pembuatan karya, membuat pertimbangan dalam memilih jurnal tujuan, membuat draft artikel sesuai panduan jurnal yang dituju, memanfaatkan tools dan program untuk mendukung dan memudahkan penulisan, serta mengirimkan artikel secara online.

Kata kunci: karya ilmiah, profesionalisme guru

LATAR BELAKANG

Pemberlakuan Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 yang mengatur Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya yang telah resmi diberlakukan sejak Oktober 2013 menjadi kendala bagi sebagian besar guru dalam mengurus kenaikan pangkatnya. Tuntutan yang dianggap paling memberatkan adalah pemenuhan unsur pengembangan profesi melalui kegiatan publikasi ilmiah dan karya inovatif. Ardi *et al.*, (2017) juga menyampaikan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang tentunya menuntut tenaga kependidikan memiliki kompetensi dan keterampilan dalam menulis karya ilmiah. Hal inilah yang terjadi pada sebagian besar guru, termasuk guru IPA di Nusa Tenggara Barat.

Publikasi ilmiah adalah sistem publikasi yang dilakukan berdasarkan *peer review* dalam rangka untuk mencapai tingkat obyektivitas setinggi mungkin. "Sistem" ini, bervariasi tergantung bidang masing-masing, dan selalu berubah, meskipun seringkali secara perlahan. Sebagian besar karya akademis diterbitkan dalam jurnal ilmiah atau dalam bentuk buku (Wikipedia.org). Tulisan ilmiah atau *scientific report* merupakan laporan yang ditulis oleh perorangan atau tim untuk memaparkan suatu hasil penelitian sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan tertentu. Tulisan ilmiah menjadi komunikasi akademis yang mengaitkan suatu penelitian dengan penelitian lain guna mendukung suatu penelitian atau penemuan selanjutnya.

Adanya tulisan ilmiah yang terpublikasi juga dapat menetapkan hak intelektualitas peneliti atau penemu. Salah satu poin penting dalam menulis tulisan ilmiah adalah hasil penelitian dapat diketahui dan lebih lanjut dapat dimanfaatkan oleh pihak lain sehingga mampu memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi suatu bangsa (Nandiyanto *et al*, 2015).

Adapun tujuan dari publikasi adalah mensosialisasikan hasil temuan dari kajian atau penelitian berdasarkan *evidence* (bukti/kebenaran/fakta/data) di lapangan baik di tingkat lokal, nasional, regional dan internasional. Banyak sekali fakta hasil kajian dan penelitian yang sebetulnya sangat penting dan menarik untuk diakses dan dijadikan bahan yang sangat penting untuk pengambilan keputusan, tetapi sulit untuk diperoleh/diakses/dijangkau oleh pengambil kebijakan atau pihak pengguna lainnya. Hal ini disebabkan karena hasil kajian/penelitian para peneliti, dosen, mahasiswa tidak dipublikasikan secara luas (Gunawan *et al*, 2019).

Ada beberapa alasan mengapa publikasi ilmiah itu harus dilakukan. Pertama, sebagai fungsi tanggung jawab, penelitian seseorang atau kelompok tertentu harus dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah sehingga penelitian tersebut adalah penelitian yang bermutu. Kedua, menghindari adanya duplikasi atau plagiat dari orang-orang yang tidak bertanggung jawab. Ketiga, Jati diri, dengan melakukan publikasi kita bisa menunjukkan keahlian kita berada di suatu bidang tertentu. Keempat, Moral, dalam melakukan publikasi kejujuran dari para penulis merupakan suatu harga mati, karena jika mereka melakukan kebohongan maka mereka tidak pantas berada di dunia akademik yang senantiasa menjunjung tinggi moral dan etika. Kelima, asas manfaat, hendaknya pengetahuan kita bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi ilmu pengetahuan dan kemanusiaan (LPDP6, 2013).

Menulis sebuah karya ilmiah untuk dipublikasikan ternyata bukan pekerjaan mudah bagi guru. Dalam dunia pendidikan di tanah air, hal ini sudah menjadi masalah nasional. Sebagian besar guru mengalami kesulitan memperoleh angka kredit yang diperoleh dari kegiatan membuat KTI. Akibatnya, proses kenaikan jenjang kepangkatan menjadi berhenti pada jenjang tertentu.

Salah satu dampak yang muncul sebagai akibat dari diberlakukannya Permen PAN dan RB No.16 Tahun 2009 adalah guru menggunakan jasa orang lain untuk menulis karya tulis ilmiah. Selain menggunakan jasa penulis, para guru juga nekat membuat hal-hal yang tidak terpuji lainnya yaitu dengan melakukan plagiasi dari karya tulis orang lain (Greg, 2017).

Jika dianalisis lebih lanjut setiap faktor yang menjadi kesulitan guru-guru di Indonesia, khususnya guru IPA di NTB, masalah kenaikan pangkat tersebut tidaklah sulit jika setiap pihak terkait berkolaborasi untuk saling membantu meningkatkan kemampuan dalam menulis karya ilmiah tersebut. Disinilah pentingnya sinergi dan Kerjasama LPTK, Program Pascasarjana, dan Dinas terkait di Pemerintah Daerah untuk bersama-sama mencari solusi dan menindaklanjutinya. Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka diadakan kegiatan pelatihan dan pendampingan karya ilmiah bagi guru di Nusa Tenggara Barat. Kegiatan yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru-guru di NTB dalam membuat karya tulis ilmiah. Selain itu kegiatan ini juga sebagai bentuk kerjasama antara perguruan tinggi dan pemerintah daerah untuk bersama-sama meningkatkan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia di NTB.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui tiga tahapan metode, yaitu: (1) persiapan, (2) pelaksanaan,

(3) evaluasi dan pelaporan. Pada tahap persiapan dilakukan koordinasi awal dengan pihak terkait, penyusunan materi dan slide PPT, dan pemilihan *tools* dan program yang sesuai. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan, dilaksanakan koordinasi lanjutan dengan mitra kegiatan, pelatihan dan pendampingan bagi guru di NTB mulai dari penulisan, review draft, revisi, hingga peserta dapat mensubmit artikel secara online ke jurnal tujuan.

Pada tahap yang ketiga yaitu tahap evaluasi dan pelaporan, dilakukan penyusunan laporan dan artikel ilmiah, kemudian pengolahan dan interpretasi data. Pada tahap ketiga juga dilakukan evaluasi secara menyeluruh, salah satunya melalui Focus Group Discussion (FGD). FGD dilaksanakan untuk mengetahui beberapa masalah yang terjadi, solusi dan rencana tindak lanjutnya.

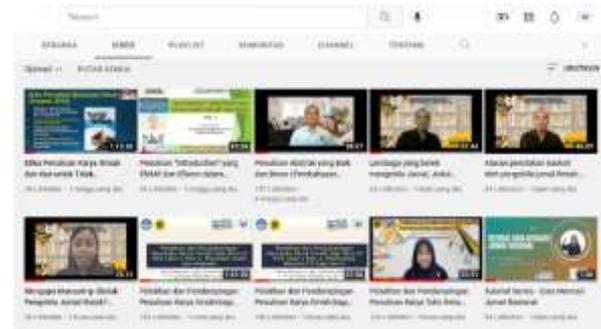
Kegiatan pelatihan dan pendampingan dilaksanakan melalui aplikasi zoom dengan jumlah peserta 182 orang guru yang berasal dari beberapa kabupaten/kota di Nusa Tenggara barat. Luaran dari kegiatan ini yaitu jasa berupa pelatihan penulisan karya ilmiah, laporan akhir dan publikasi ilmiah oleh tim pelaksana, laporan kegiatan yang dipublikasi di media massa cetak/elektronik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menulis hingga mengirim naskah ke jurnal tujuan dan proses revisi sampai artikel dapat diterbitkan. Secara teknis pelaksanaan pelatihan dan pendampingan karya ilmiah bagi guru di NTB ini dapat melalui 3 tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

Pada tahap persiapan dilaksanakan koordinasi awal dengan berbagai pihak terkait. Sesi pelatihan dan pendampingan dibuat menjadi 12 sesi yang dilaksanakan secara daring

melalui aplikasi zoom. Beberapa bukti video dari kegiatan yang dilaksanakan dapat diakses di channel Youtube Indonesian Publication Center pada alamat <https://www.youtube.com/channel/UCijMiNmtAmwyPKiggYC7neQ> dengan beberapa tampilan sebagai berikut:



Beberapa video lainnya dalam proses *editing* dan penyesuaian sehingga komponen yang diunggah lebih efektif dan efisien sesuai tujuan kegiatan.

Materi-materi yang disiapkan diantaranya, motivasi dan kiat-kiat menulis, cara menulis judul dan abstrak yang baik, alasan penolakan naskah pada jurnal ilmiah, etika dalam penulisan karya ilmiah, penulisan pendahuluan yang efektif dan efisien, metode penelitian, poin penting dalam pembahasan, membuat kesimpulan, dan rekomendasi penelitian, penulisan referensi dan *tools* yang dapat digunakan, pertimbangan memilih dan mencari jurnal, Penilaian Angka Kredit (PAK) karya ilmiah dan alasan penolakannya, dan yang terakhir adalah submit artikel ke jurnal ilmiah.

Pada tahap pelaksanaannya, dilakukan penyampaian materi dan diskusi dengan masing-masing peserta yang memiliki kendala dalam penulisan artikel sesuai dengan topik yang ditentukan pada masing-masing sesi. Kegiatan diskusi diadakan melalui zoom meeting. Penyampaian materi lainnya juga diunggah dalam bentuk video yang dapat disimak oleh peserta tanpa ada batasan waktu dan tempat.

Pada tahap pelaksanaan disampaikan materi tentang pentingnya menulis karya ilmiah

bagi guru. Motivasi dan kiat-kiat menulis disampaikan pada sesi ini untuk membangkitkan semangat membaca dan menulis guru-guru di NTB. Hal ini tentunya sangat penting untuk disampaikan di awal kegiatan agar guru memiliki kemampuan awal yang baik tentang penulisan karya ilmiah dan publikasi, sehingga pada tahapan berikutnya tidak menghadapi kesulitan. Wekke (2015) menyampaikan bahwa semua publikasi yang bagus seperti yang dipublikasinya secara internasional tidak memiliki resep atau teknik yang khusus pada awalnya, tetapi hanyalah mencoba untuk memulai untuk menulis.

Selain itu untuk tahap awal dalam pembuatan karya tulis, disampaikan pula materi terkait penulisan judul dan abstrak yang baik. Peserta pelatihan sangat antusias mengikuti kegiatan ini, terlihat dari banyaknya peserta yang bertanya dan diskusi tentang beberapa penelitian yang dilaksanakan.

Materi tentang alasan penolakan naskah pada jurnal ilmiah yang berkaitan dengan tingkat *similarity* dan *plagiarism* juga dibahas pada tahap ini. Hal ini penting untuk disampaikan agar penulis pemula terhindar dari masalah-masalah yang membuat artikel mudah ditolak oleh publisher. Selain itu, pada saat pendampingan juga disampaikan beberapa hasil review tentang penulisan judul dan abstrak yang sudah dibuat oleh peserta. Peserta yang hadir pada akhirnya mendapat banyak referensi dan tips-tips bagaimana membuat judul yang menarik dan abstrak yang baik. Peserta sangat antusias menerima saran-saran untuk perbaikan judul dan abstrak mereka masing-masing.

Peserta juga dibekali materi terkait etika dalam penulisan karya ilmiah dan penjelasan teknis terkait menulis pendahuluan yang efektif dan efisien materi yang disampaikan terdiri dari empat poin utama yakni pendahuluan terkait etika publikasi karya ilmiah, kemudian alasan-alasan mengapa etika tersebut harus diperhatikan, serta bagaimana bentuk

pelanggaran dari etika ilmiah dan bagaimana langkah-langkah terbaik untuk menghindari pelanggaran tersebut.

Pada materi tersebut dijelaskan bahwa tidak ada penelitian yang berlangsung secara tiba-tiba, sehingga setiap tindakan pasti ada sebabnya. Oleh karena itu, penelitian yang baik merupakan penelitian yang dilakukan dengan sistematis. Setelah penelitian dilaksanakan, maka publikasi dari setiap bentuk karya dibutuhkan untuk menunjukkan keabsahan dari penelitian. Etika dalam publikasi sangatlah patut untuk diperhatikan. Etika tersebut bertujuan untuk menjamin akurasi dari penelitian yang dilakukan.

Selain itu juga dijelaskan secara teknis juga terkait pendahuluan yang efektif dan efisien, metode penelitian, poin penting dalam pembahasan, membuat kesimpulan, dan rekomendasi penelitian, penulisan referensi dan tools yang dapat digunakan, pertimbangan memilih dan mencari jurnal, Penilaian Angka Kredit (PAK) karya ilmiah dan alasan penolakannya, dan yang terakhir adalah submit artikel ke jurnal ilmiah.

Materi-materi dalam 12 sesi pelatihan disampaikan dengan sistematis. Hal ini dimaksudkan agar penulis pemula memahami masing-masing komponen karya ilmiah dan bagaimana menulis sesuai prosedur hingga menjadi artikel yang layak diterbitkan. Darmalaksana (2017) juga menyampaikan bahwa dalam penulisan artikel penting untuk memperhatikan komposisi dan penjadwalannya. Hal tersebut menjadi praktik terbaik dalam penulisan karya ilmiah yang efektif.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan karya ilmiah yang dilaksanakan sebanyak 12 sesi ini mampu memberikan bekal kemampuan bagi guru terkait publikasi dan memperkenalkan beberapa tool dan program yang untuk menyiapkan naskahnya masing-masing, kemudian dapat membuat pertimbangan dalam

memilih jurnal tujuan. Pada tahap akhir juga sudah dilakukan evaluasi terkait kegiatan pelaksanaan melalui FGD. Hasil FGD dilakukan untuk menentukan rencana tindak lanjut dari sesi pelatihan. Saat ini peserta tetap diberikan pendampingan untuk konsultasi terkait hasil review dan revisi artikel yang dikirimkan ke jurnal tujuan.

Peserta juga digabungkan dalam satu group WA dengan semua tim pelaksana untuk kemudahan koordinasi dan penyampaian informasi yang sifatnya penting dan segera. Dalam diskusi group ini juga peserta diijinkan menyampaikan pertanyaan yang akan disampaikan dalam diskusi sesi berikutnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah bagi guru telah dilaksanakan dengan baik. Kegiatan diikuti oleh peserta dari setiap kabupaten/kota di NTB. Materi diskusi dapat diakses oleh peserta maupun pembaca lainnya melalui channel youtube Indonesian Publication Center. Kegiatan ini terbukti sangat bermanfaat bagi guru-guru di NTB. Kegiatan ini mampu memberikan pengetahuan tentang bagaimana menulis karya ilmiah hingga mengirim naskah ke jurnal tujuan. Kegiatan ini telah membekali guru-guru dalam menyiapkan artikel yang baik dan mengenalkan beberapa *tools* yang dapat membantu guru selama proses penulisan. Diharapkan melalui kegiatan ini, kerjasama antara perguruan tinggi dan pemerintah daerah akan semakin meningkat.

Kegiatan pendampingan dan konsultasi tetap akan diteruskan hingga manuskrip dari guru-guru yang terlibat dalam kegiatan dapat diterbitkan pada jurnal mitra yang telah disepakati.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini merupakan Kerjasama tim Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat

Program Studi Magister Pendidikan IPA Pascasarjana Universitas Mataram dengan *Indonesian Publication Center*. Kegiatan didanai DIPA BLU Skema Kemitraan Universitas Mataram Tahun Anggaran 2021 No. Kontrak 2141/UN18.L1/PP/2021. Terima kasih kami sampaikan kepada LPPM Universitas Mataram, dan seluruh pihak yang telah memfasilitasi dan membantu terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardi, Z., Erlamsyah, E., & Ifdil, I. (2017). Peningkatan Kualitas Penulisan Artikel Ilmiah bagi Kepala Sekolah. *Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia*, 1(1), 25-34.
- Darmalaksana, W. (2017). Membudayakan group penulisan artikel untuk percepatan publikasi ilmiah.
- Gunawan, G., Jufri, A. W., Sedijani, P., Hadiprayitno, G., & Bachtiar, I. (2019). Pelatihan Penulisan Pada Jurnal Internasional Bagi Dosen Dan Mahasiswa Magister Pendidikan IPA Unram. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4).
- Greg. (2017). Permasalahan Kenaikan Pangkat Guru dan Usaha Mengatasinya.
<http://larispa.or.id/konsultant-pendidikan/pentingnya-jurnal-publikasi/>
diakses 10 Februari 2021
- https://id.wikipedia.org/wiki/Publikasi_ilmiah.
diakses 24 Februari 2021
- <https://lpdp6.wordpress.com/2013/10/09/kiat-dan-etika-menulis-jurnal-internasional/>
diakses 10 Februari 2019
- Nandiyanto, A.B.D, Tuswadi, Haristiani. N. (2015). Menembus Publikasi Jurnal Internasional. Bandung: Paramedia Komunikatama.
- Wekke, Ismail Suardi (2015) *Teknik penulisan artikel untuk jurnal dengan indeks Scopis*. In: Workshop Hasanuddin Law Review.